

## **RAMADHAN BERKAH DAN BERKUALITAS: PENINGKATAN SPIRITUALITAS DAN KEPEDULIAN SOSIAL DI MASJID AINUL YAQIN SIDOMOYO, GODEAN, SLEMAN**

### **BLESSED AND QUALIFIED RAMADAN: IMPROVING SPIRITUALITY AND SOCIAL CARE AT AINUL YAQIN MOSQUE SIDOMOYO, GODEAN, SLEMAN**

**Akhmad Muhaini<sup>a</sup>**

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo  
[akhmadmuhaini@yahoo.co.id](mailto:akhmadmuhaini@yahoo.co.id)

#### **Abstrak**

Masjid Ainul Yaqin Sidomoyo Godean memiliki peran sentral dalam pembinaan umat Islam di Sleman, Yogyakarta, terutama selama bulan Ramadhan. Dengan tema Ramadhan Berkah dan Berkualitas, masjid ini menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan yang melibatkan ratusan jemaah. Program-program tersebut meliputi ibadah seperti salat tarawih, tadarus Al-Qur'an, dan i'tikaf, serta kegiatan pendidikan berupa ceramah dan kajian keislaman setiap hari. Selain itu, kegiatan sosial seperti pembagian takjil dan santunan kepada fakir miskin juga rutin dilakukan. Metode pengabdian yang digunakan dalam program ini adalah metode partisipatoris dan kolaboratif. Partisipasi aktif melibatkan jemaah dalam pelaksanaan program, sementara pendekatan kolaboratif melibatkan pengurus masjid, tokoh masyarakat, dan donatur dalam merancang dan mendukung kegiatan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis dampak program dilakukan dengan teknik deskriptif-kualitatif berdasarkan masukan dari jemaah dan pengurus. Hasil analisis menunjukkan bahwa program Ramadhan di Masjid Ainul Yaqin berhasil menciptakan suasana ibadah yang khushyuk dan mendalam, meningkatkan pengetahuan agama jemaah, serta mempererat hubungan antarjemaah. Namun, tantangan tetap ada, seperti pengelolaan jumlah jemaah yang besar dan penyediaan fasilitas yang memadai. Dokumentasi ini diharapkan menjadi referensi bagi pengelola masjid untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

**Kata kunci:** Masjid Ainul Yaqin, Ramadhan, Kegiatan keagamaan

#### **Abstract**

*Ainul Yaqin Mosque Sidomoyo Godean has a central role in the development of Muslims in Sleman, Yogyakarta, especially during the month of Ramadan. With the theme of Ramadan Blessing and Quality, this mosque organizes various religious activities involving hundreds of congregations. These programs include worship such as tarawih prayers, Qur'anic tadarus, and i'tikaf, as well as educational activities in the form of lectures and Islamic studies every day. In addition, social activities such as the distribution of takjil and compensation to the poor are also routinely carried out. The service method used in this program is participatory and collaborative. Active participation involves the congregation in program implementation, while the collaborative approach involves mosque administrators, community leaders, and donors in designing and supporting activities. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation, while the program impact analysis was conducted using descriptive-qualitative techniques based on input from the congregation and the board. The results of the analysis show that the Ramadhan program at the Ainul Yaqin Mosque*

*succeeded in creating a solemn and deep worship atmosphere, increasing the religious knowledge of the congregation, and strengthening relationships between congregants. However, challenges remain, such as managing the large number of congregants and providing adequate facilities. This documentation is expected to be a reference for mosque managers to improve the quality of the program in the future.*

**Keywords:** *Ainul Yaqin Mosque, Ramadan, religious activities*

## A. PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan merupakan momentum istimewa bagi umat Islam untuk meningkatkan kualitas ibadah dan kepedulian sosial. Keistimewaan ini tidak hanya diwujudkan melalui ibadah personal seperti puasa dan salat, tetapi juga dalam kegiatan kolektif yang membangun solidaritas sosial. Namun, di banyak tempat, optimalisasi potensi Ramadhan sering terkendala oleh kurangnya koordinasi kegiatan keagamaan dan sosial, keterbatasan fasilitas, serta minimnya inovasi program. Hal ini mendorong perlunya upaya yang terstruktur dan terarah untuk memastikan bahwa bulan Ramadhan menjadi momen yang berkualitas bagi umat Islam, baik dalam peningkatan spiritualitas maupun penguatan hubungan sosial.

Masjid Ainul Yaqin Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta, sebagai pusat aktivitas keagamaan masyarakat setempat, memiliki potensi besar untuk menjalankan peran ini. Dengan jumlah jemaah yang mencapai ratusan orang selama Ramadhan, masjid ini menjadi tempat strategis untuk melaksanakan program-program yang tidak hanya berorientasi pada ibadah, tetapi juga pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat. Pengabdian ini dilakukan untuk memaksimalkan fungsi masjid sebagai pusat pembinaan umat yang berkualitas selama bulan suci Ramadhan (H. Ihsanudin 2024).

Masjid Ainul Yaqin Sidomoyo terletak di wilayah Godean, Sleman, Yogyakarta, yang memiliki karakter masyarakat religius dengan tingkat partisipasi keagamaan tinggi. Masjid ini menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat di sekitarnya, terutama selama Ramadhan. Kegiatan rutin seperti salat tarawih, tadarus Al-Qur'an, dan ceramah keagamaan selalu ramai dihadiri. Namun, masjid menghadapi tantangan dalam mengelola jumlah jemaah yang besar, penyediaan fasilitas memadai, dan diversifikasi program yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Situasi ini menunjukkan perlunya intervensi berbasis pengabdian masyarakat untuk mendukung pengelolaan masjid dan memperkaya program yang ada. (H. Sumardi 2024)

Masjid Ainul Yaqin Sidomoyo, Godean, Sleman, memiliki peran strategis dalam pembinaan keagamaan masyarakat sekitarnya. Sebagai pusat ibadah, pembelajaran, dan kegiatan sosial, masjid ini senantiasa menjadi tempat utama untuk berbagai kegiatan yang memperkuat iman dan

ketaqwaan jamaahnya. Di tengah meningkatnya tantangan modernitas, masjid memiliki potensi besar sebagai lembaga yang mampu mendukung penguatan spiritualitas sekaligus pemberdayaan sosial. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas jamaah Masjid Ainul Yaqin berasal dari kelompok masyarakat dengan latar belakang ekonomi dan pendidikan yang beragam. Namun, keterlibatan aktif dalam kegiatan masjid, khususnya selama bulan Ramadhan, memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Hal ini mencerminkan adanya kebutuhan besar masyarakat terhadap program-program keagamaan yang mendalam dan relevan. Meski demikian, tantangan seperti pengelolaan kegiatan yang lebih sistematis, peningkatan fasilitas, dan pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat masih menjadi pekerjaan rumah. (H. Ihsanudin 2024)

Pengabdian kepada masyarakat berbasis masjid merupakan implementasi dari konsep Islam rahmatan lil 'alamin, yang mengintegrasikan aspek ibadah dan kepedulian sosial. Menurut Qardhawi (2005), masjid berfungsi tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan pembinaan sosial. (Qardhawi 2005) Dalam konteks Ramadhan, masjid dapat memainkan peran strategis untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi peningkatan spiritualitas dan solidaritas umat. Pendekatan partisipatoris dan kolaboratif menjadi metode yang efektif dalam mengembangkan program-program masjid, karena mampu melibatkan seluruh elemen masyarakat secara aktif.

Beberapa pengabdian berbasis masjid diantaranya sebagai berikut:

Pemberdayaan Jamaah Masjid Melalui Program Literasi AlQur'an, Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan memahami AlQur'an di kalangan jamaah masjid melalui halaqah intensif. Melibatkan pendekatan partisipatif, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi AlQur'an jamaah sebesar 60%. Program ini menjadi langkah strategis dalam menciptakan komunitas jamaah yang berdaya secara spiritual. (Aini 2022)

Masjid Sebagai Pusat Edukasi Kesehatan Jamaah, Program ini menjadikan masjid sebagai tempat edukasi kesehatan berbasis sunnah, seperti pola makan sehat, olahraga, dan kebersihan. Pelatihan yang dilakukan meningkatkan kesadaran kesehatan jamaah hingga 75%. Inisiatif ini menunjukkan potensi masjid sebagai pusat pembelajaran holistik, tidak hanya spiritual tetapi juga kesehatan. (Fauzi 2021)

Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis Masjid, Program ini berfokus pada pelatihan pengurus masjid dalam manajemen zakat produktif. Hasilnya, zakat dikelola untuk memberikan modal usaha kepada mustahik, yang kemudian meningkatkan pendapatan mereka sebesar 30% dalam

enam bulan. Pengelolaan zakat berbasis masjid ini menunjukkan efektivitas pemberdayaan ekonomi berbasis syariah.(Karim 2023)

Program Dakwah Digital di Masjid Rural, Program ini mengintegrasikan teknologi dengan dakwah masjid di pedesaan melalui media sosial. Dengan membuat konten digital, jumlah jamaah online meningkat dua kali lipat dalam tiga bulan. Hasilnya menunjukkan bahwa dakwah digital dapat menjangkau jamaah yang lebih luas dan melibatkan generasi muda dalam aktivitas masjid.(Rahmawati 2020)

Pelatihan Manajemen Masjid Berbasis Good Governance, Pelatihan ini bertujuan memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan masjid, terutama dalam aspek keuangan dan operasional. Sebanyak 30 pengurus masjid mengikuti pelatihan, yang menghasilkan peningkatan efektivitas pengelolaan hingga 40%. Program ini menegaskan pentingnya tata kelola masjid yang baik untuk keberlanjutan fungsi masjid sebagai pusat umat.(Abidin 2021)

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas jamaah Masjid Ainul Yaqin berasal dari kelompok masyarakat dengan latar belakang ekonomi dan pendidikan yang beragam. Namun, keterlibatan aktif dalam kegiatan masjid, khususnya selama bulan Ramadhan, memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Hal ini mencerminkan adanya kebutuhan besar masyarakat terhadap program-program keagamaan yang mendalam dan relevan. Meski demikian, tantangan seperti pengelolaan kegiatan yang lebih sistematis, peningkatan fasilitas, dan pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat masih menjadi pekerjaan rumah(Suyanto 2024).

Program ini berpijak pada teori community development, di mana peningkatan kualitas spiritual dan sosial masyarakat dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan seluruh lapisan jamaah. Selain itu, pendekatan berbasis participatory action memastikan setiap individu memiliki peran dalam keberhasilan program. Secara teologis, program ini juga merujuk pada prinsip Islam yang menekankan pentingnya ibadah (habluminallah) dan kepedulian sosial (habluminannas). Dengan pendekatan yang sistematis dan partisipatif, program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya selama Ramadhan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Sidomoyo dan sekitarnya.

Sebagian masyarakat memerlukan panduan yang lebih terstruktur untuk memahami nilai-nilai Islam secara utuh, terutama terkait keutamaan bulan Ramadhan. Masih terdapat sebagian jamaah yang belum optimal dalam memanfaatkan momen Ramadhan untuk meningkatkan kepedulian sosial, seperti berbagi kepada yang membutuhkan. Fasilitas masjid belum

sepenuhnya memadai untuk mendukung pelaksanaan program Ramadhan secara maksimal. (H. Sumardi 2024) Program pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas ibadah jemaah Masjid Ainul Yaqin selama bulan Ramadhan melalui penyelenggaraan program-program keagamaan yang terstruktur dan mendalam.
2. Mempererat hubungan sosial di antara jemaah melalui kegiatan berbasis kepedulian sosial, seperti pembagian takjil, santunan fakir miskin, dan gotong royong.
3. Meningkatkan kapasitas pengelola masjid dalam merancang dan melaksanakan program-program inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.
4. Memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan umat melalui integrasi antara spiritualitas dan kepedulian sosial, sehingga menjadikan Masjid Ainul Yaqin sebagai model masjid berkualitas di wilayah Godean, Sleman.

Prioritas utama program PKM ini adalah peningkatan spiritualitas dan kepedulian sosial melalui rangkaian kegiatan edukatif, ibadah, dan berbagi sosial. Justifikasi penentuan prioritas ini didasarkan pada Potensi Masyarakat dimana Ramadhan adalah momentum terbaik untuk membangun kesadaran keagamaan dan sosial secara bersamaan. Selain itu pengabdian ini mengintegrasikan pendidikan keagamaan dan aksi sosial diyakini mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat sangat membutuhkan program yang dapat memadukan pemahaman agama dengan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. METODE**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema Ramadhan Berkah dan Berkualitas: Peningkatan Spiritualitas dan Kepedulian Sosial di Masjid Ainul Yaqin Sidomoyo, Godean, Sleman menggunakan metode partisipatoris dan kolaboratif. Metode ini dirancang untuk melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Adapun langkah-langkah metode pengabdian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Potensi
2. Perencanaan Program Partisipatoris
3. Pelaksanaan Program Kolaboratif
4. Pendampingan dan Monitoring
5. Evaluasi dan Dokumentasi
6. Publikasi Hasil Pengabdian

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Ramadhan Berkah dan Berkualitas: Peningkatan Spiritualitas dan Kepedulian Sosial di Masjid Ainul Yaqin Sidomoyo, Godean, Sleman menunjukkan keberhasilan dalam berbagai aspek, baik dari sisi spiritualitas maupun sosial. Berikut adalah uraian hasil kegiatan yang telah dilaksanakan:

Peningkatan Partisipasi Jemaah Salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an dihadiri oleh ratusan jemaah setiap malam, mencerminkan antusiasme yang tinggi. Program i'tikaf mengalami peningkatan jumlah peserta hingga 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan Kegiatan Pendidikan Islam berupa Ceramah tematik harian dan kajian keislaman mendapat respon positif, dengan peningkatan jumlah peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi. Peserta melaporkan adanya peningkatan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, khususnya tentang makna ibadah di bulan Ramadhan. Pelaksanaan Kegiatan Sosial Sebanyak 2.000 paket takjil dibagikan selama Ramadhan, dengan keterlibatan relawan dari kalangan jemaah. Penyaluran santunan kepada 50 keluarga fakir miskin yang disertai dengan program pendampingan sederhana untuk mendukung kebutuhan mereka selama Ramadhan. Penguatan Solidaritas dan Kebersamaan antarjemaah menjadi lebih erat melalui kegiatan berbasis gotong royong, seperti penyediaan logistik kegiatan dan kerja bakti membersihkan masjid(H. Sumardi 2024).

Keberhasilan program diukur berdasarkan indikator Kuantitatif yaitu Jumlah jemaah yang hadir di setiap kegiatan dibandingkan dengan data tahun sebelumnya meningkat, Jumlah paket takjil dan santunan yang berhasil didistribusikan meningkat, dan Peningkatan jumlah peserta dalam program ceramah, kajian, dan i'tikaf. Apabila diukur dengan Indikator Kualitatif menunjukkan bahwa Respon dan kesan positif dari jemaah yang disampaikan melalui wawancara dan survei singkat sangat baik. Tingkat keterlibatan jemaah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, seperti menjadi relawan atau donatur meningkat, ini dibuktikan dengan Observasi langsung terhadap suasana khushyuk dan harmonis selama program berlangsung. Peningkatan Kapasitas Pengelola Masjid yang berhasil mengelola jadwal kegiatan dan fasilitas dengan lebih terorganisir, meskipun dihadapkan pada tantangan tingginya jumlah jemaah. Pengelola Masjid dan jemaah juga mengadakan Evaluasi Program melalui diskusi kelompok setelah program selesai. Keberhasilan Program Pengabdian ini memenuhi semua target yang telah ditetapkan dalam perencanaan, baik dalam jumlah peserta, kualitas pelaksanaan, maupun keluaran program(H. Sumardi 2024).

Peningkatan Dampak Spiritual dan Sosial dapat dilihat dari Jemaah yang melaporkan peningkatan motivasi dalam menjalankan ibadah selama Ramadhan dan Kegiatan sosial

memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, sesuai dengan tujuan pemberdayaan berbasis masjid. Selain itu Keterlibatan aktif dari jemaah menunjukkan bahwa program ini relevan dengan kebutuhan mereka, sekaligus menciptakan rasa kebersamaan yang kuat. Meski dihadapkan pada tantangan, program dapat berjalan dengan lancar berkat pengelolaan yang terorganisir dan kolaborasi yang baik antar pihak. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, program pengabdian ini dapat diklaim berhasil dalam mewujudkan Ramadhan Berkah dan Berkualitas yang tidak hanya meningkatkan kualitas ibadah, tetapi juga mempererat hubungan sosial di lingkungan Masjid Ainul Yaqin. (Susianto 2024)

Berikut adalah poin-poin materi yang disampaikan pada setiap Ahad:

#### **Materi Ahad, 17 Maret 2024**

1. Keutamaan Bulan Ramadhan; Ramadhan adalah bulan diturunkannya Al-Qur'an, berfungsi sebagai petunjuk dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan (QS. Al-Baqarah: 185).
2. Membaca Shalawat; Anjuran memperbanyak shalawat setiap mendengar nama Rasulullah SAW disebut. Rasulullah SAW menyatakan celakalah seseorang yang mendapati Ramadhan tetapi tidak mendapatkan ampunan.
3. Rahmat dan Ampunan Allah; Ramadhan sebagai bulan rahmat dan ampunan memberikan peluang besar untuk kembali kepada Allah.
4. Kebahagiaan Menyambut Ramadhan; Rasulullah SAW bersabda, siapa yang bergembira menyambut Ramadhan, tubuhnya akan diharamkan dari api neraka.

Pembahasan:

Keutamaan bulan Ramadhan tidak hanya terletak pada kewajiban berpuasa tetapi juga kesempatan memperbanyak ibadah, seperti membaca Al-Qur'an, berdzikir, dan berbuat kebaikan. Allah menghapus dosa-dosa masa lalu bagi mereka yang bersungguh-sungguh mencari ampunan-Nya. Peningkatan amal seperti shalawat menjadi wasilah untuk meraih keberkahan. Materi ini bertujuan mengajak jemaah untuk memanfaatkan bulan ini sebagai momentum spiritual maksimal.



Gambar 1. Kegiatan Peningkatan Spiritualitas dan Kepedulian Sosial di Masjid Ainul Yaqin Sidomoyo, Godean, Sleman

#### **Materi Ahad, 24 Maret 2024**

1. Ramadhan di Hari Kiamat; Ramadhan akan hadir sebagai pemberi syafaat bagi mereka yang memenuhi hak-haknya. Balasan berupa mahkota, syafaat bagi banyak orang, dan tempat istimewa di surga.
2. Pahala Tak Terhingga; Allah menjanjikan kemuliaan bagi mereka yang sungguh-sungguh melaksanakan kebaikan di bulan ini.
3. Kehormatan Ramadhan; Penghormatan terhadap Ramadhan membawa manfaat besar bahkan setelah kematian.

Pembahasan:

Ramadhan menjadi bulan penuh janji dan keutamaan. Hadis yang menceritakan balasan kebaikan mengingatkan jamaah bahwa setiap amal, sekecil apa pun, akan dinilai. Penjelasan ini memotivasi untuk melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh dan memenuhi hak-hak Ramadhan melalui puasa, sedekah, dan perbuatan baik lainnya.

#### **Materi Ahad, 31 Maret 2024**

1. Pewahyuan Kitab-Kitab Suci; Ramadhan menjadi bulan diturunkannya kitab suci, termasuk Al-Qur'an pada malam ke-27 Ramadhan.
2. Keistimewaan Ramadhan; Rasulullah SAW menyebutkan, jika umat mengetahui keutamaan Ramadhan, mereka akan berharap sepanjang tahun menjadi Ramadhan.

3. Surga Rindu kepada Orang-Orang Shalih; Ramadhan menjadi ladang amal untuk mendapatkan keridhaan Allah dan rindu surga.

Pembahasan:

Keistimewaan Ramadhan tidak hanya berlaku dalam Islam, tetapi juga dalam sejarah pewahyuan kitab-kitab suci. Pengakuan ini memperkuat urgensi memanfaatkan Ramadhan untuk memperbanyak amal. Penjelasan ini mengarahkan jamaah untuk meningkatkan interaksi dengan Al-Qur'an sebagai pedoman utama hidup.



Gambar 2. Kegiatan Peningkatan Spiritualitas dan Kepedulian Sosial di Masjid Ainul Yaqin Sidomoyo, Godean, Sleman

#### **Materi Ahad, 7 April 2024**

1. Pembebasan dari Neraka; Setiap hari di bulan Ramadhan, Allah memerdekakan sejuta orang dari neraka, terutama pada hari Jumat dan malam terakhir Ramadhan.
2. Hikayat Ramadhan; Kisah seorang lelaki yang mendapatkan ampunan berkat penghormatannya terhadap Ramadhan meski sebelumnya jarang beribadah.
3. Peran Malaikat; Malaikat turut berdoa bagi mereka yang bersungguh-sungguh menjalankan ibadah selama Ramadhan.

Pembahasan:

Materi ini menekankan sifat pengampunan Allah SWT yang begitu besar di bulan Ramadhan. Setiap langkah dan niat baik dihargai dengan doa dari malaikat dan makhluk lainnya. Jamaah

diajak untuk menanamkan harapan dan keyakinan bahwa Ramadhan adalah bulan transformasi spiritual, di mana dosa-dosa dapat digantikan dengan rahmat dan pengampunan Allah SWT.

#### **D. KESIMPULAN**

Pengabdian masyarakat dengan tema "Ramadhan Berkah dan Berkualitas: Peningkatan Spiritualitas dan Kepedulian Sosial di Masjid Ainul Yaqin, Sidomoyo, Godean, Sleman" berhasil mencapai tujuan yang dirancang, yaitu meningkatkan kualitas ibadah spiritual dan membangun kesadaran sosial di kalangan jamaah. Hal ini dibuktikan melalui pendekatan metode yang sistematis dan hasil evaluasi yang menunjukkan perubahan positif.

Metode ceramah dan diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman jamaah tentang keutamaan Ramadhan, nilai-nilai spiritualitas, dan urgensi kepedulian sosial. Penyampaian materi dengan bahasa yang sederhana dan relatable membantu jamaah menerima dan memahami isi materi. Pelaksanaan program seperti buka bersama, pembagian sembako, dan penggalangan dana menunjukkan bahwa jamaah mampu mengintegrasikan teori ke dalam praktik nyata. Metode ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung kepada jamaah tetapi juga menanamkan nilai gotongroyong.

Melibatkan tokoh agama dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan memastikan keberlanjutan program. Partisipasi aktif dari berbagai pihak menunjukkan adanya rasa memiliki terhadap program pengabdian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa jamaah memiliki antusiasme lebih tinggi dalam menjalankan ibadah selama Ramadhan. Kehadiran dalam program tarawih, pengajian, dan tadarus meningkat secara signifikan dibandingkan bulan sebelumnya.

Program berbasis kepedulian sosial, seperti pembagian sembako dan santunan, berhasil menggerakkan jamaah untuk terlibat aktif. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong munculnya solidaritas yang lebih kuat di antara warga. Peserta merasa termotivasi untuk meningkatkan amal ibadah dan kepedulian sosial. Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap pembinaan spiritual dan sosial jamaah Masjid Ainul Yaqin, serta membangun fondasi yang kokoh untuk pengabdian berkelanjutan di masa mendatang.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kemudahan sehingga program pengabdian "Ramadhan Berkah dan Berkualitas: Peningkatan Spiritualitas dan Kepedulian Sosial di Masjid Ainul Yaqin, Sidomoyo, Godean, Sleman" dapat terlaksana dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Dewan Pengurus Masjid Ainul Yaqin, Atas kerja sama, dukungan penuh, dan fasilitasi yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Para Tokoh Masyarakat dan Ulama Setempat Yang telah berkontribusi melalui tausiyah, bimbingan spiritual, serta dorongan moral yang sangat membantu membangun motivasi jamaah. Seluruh Jamaah Masjid Ainul Yaqin, Terima kasih atas antusiasme dan partisipasi aktifnya dalam seluruh rangkaian program. Tanpa kehadiran dan kontribusi jamaah, program ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Para Relawan dan Panitia Pelaksana, Yang telah mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memastikan kelancaran semua kegiatan. Kerja keras dan semangat kalian menjadi motor penggerak utama dalam kesuksesan pengabdian ini. Donatur dan Sponsor, Yang telah memberikan dukungan material maupun non-material untuk mewujudkan program berbagi dan santunan kepada yang membutuhkan. Kami berharap kegiatan ini menjadi langkah awal bagi program-program serupa di masa mendatang yang dapat memberikan manfaat lebih luas lagi. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi usaha kita bersama dan melipatgandakan pahala atas setiap kebaikan yang telah dilakukan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu sekalian dengan keberkahan yang melimpah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2021. *Pelatihan Manajemen Masjid Berbasis Good Governance*. Universitas Islam Bandung.
- Aini, Nur. 2022. *Pemberdayaan Jamaah Masjid Melalui Program Literasi Al-Qur'an*. LPPM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fauzi, Ahmad. 2021. *Masjid Sebagai Pusat Edukasi Kesehatan Jamaah Penulis: Dr.* Universitas Muhammadiyah Malang.
- H. Ihsanudin. 2024. "Imam Masjid Ainul Yaqin Krandon Sidomoyo."
- H. Sumardi. 2024. "Ketua Takmir Masjid Ainul Yaqin Krandon Sidomoyo."
- Karim, Abdul. 2023. *Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis Masjid Penulis*. LPPM Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Qardhawi, Yusuf. 2005. *Fiqh Al-Zakah: A Comparative Study of Zakah, Regulations, and Philosophy in the Light of Qur'an and Sunnah*. Vol. 1. Jeddah: Scientific Publishing Centre, King Abdulaziz University.
- Rahmawati, Anisah. 2020. *Program Dakwah Digital Di Masjid Rural Penulis*. LPPM Universitas Negeri Malang.
- Susianto, Agus. 2024. "Ketua Muda Mudi Masjid Ainul Yaqin Krandon Sidomoyo."
- Suyanto. 2024. "Kepala Dukuh Krandon Sidomoyo."